

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian stunting pada balita. *Media Litbangkes*, 28(4), 247–256. <https://doi.org/https://doi.org/10.22435/mpk.v28i4.472>
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Dieny, F. F. (2020). Analisis Pengeluaran Pangan, Ketahanan Pangan Dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26584>
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2021). Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) 2021. In *Kemenkes RI*. Kemenkes RI.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen. (2023). *Kecamatan Alian dalam angka 2023*. BPS Kabupaten Kebumen.
- Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. In *Maternal and Child Nutrition* (Vol. 14, Issue 4). <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- Budiarto, E. (2001). *Biostatistika untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. EGC.
- Chandra, B. (2008). *Metodologi penelitian kesehatan* (F. Belawati (ed.)). EGC.
- Cholifah, Ameli, P., & Nisak, U. K. (2019). *BUKU AJAR MATA KULIAH ILMU KESEHATAN MASYARAKAT Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS* (Vol. 1).
- Choliq, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan stunting di Medokan Semampir Surabaya melalui modifikasi makanan pada anak. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>
- Danim, S. (2003). *Riset keperawatan: Sejarah dan metodologi* (M. Ester (ed.)). EGC.
- Dewi, I. A., & Adhi, K. T. (2016). Pengaruh konsumsi protein dan seng serta riwayat penyakit infeksi terhadap kejadian stunting pada anak balita umur 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III. *Arc. Com. Health*, 3(1), 36–46. <https://doi.org/10.36457/gizindo.v37i2.161>
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. (2022). *Ayo, isi piringmu dengan makanan B2SA*. Distanpangan Provinsi Bali.
- Ernawati, A. (2020). Gambaran penyebab balita stunting di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 16(2), 77–94. <https://doi.org/10.33658/jl.v16i2.194>
- Ernawati, F., Prihatini, M., & Yuriestia, A. (2017). Gambaran konsumsi protein nabati dan hewani pada anak balita stunting dan gizi kurang di Indonesia. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 39(2), 95–102. <https://doi.org/10.22435/pgm.v39i2.6973.95-102>
- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2016). Hubungan status gizi dan

- perkembangan anak usia 1 - 2 tahun. *Sari Pediatri*, 13(2), 142.  
<https://doi.org/10.14238/sp13.2.2011.142-6>
- Handayani, S., Yatmihatun, S., & Hartono. (2012). Perbandingan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Antropometri BB/ U Dan BB/TB Pada Posyandu di Wilayah Binaan Poltekkes Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 1(2), 1–94.
- Haryono, SKM, M.Kes., H. (2021). *BUKU AJAR SANITASI LINGKUNGAN: PENGANTAR EPIDEMIOLOGI*. Poltekkes Jogja Press.
- Headey, D., Hirvonen, K., & Hoddinott, J. (2018). Animal sourced foods and child stunting. *American Journal of Agricultural Economics*, 100(5), 1302–1319.  
<https://doi.org/10.1093/ajae/aay053>
- Ika. (2020). Pengetahuan ibu tentang gizi balita berhubungan dengan penambahan berat badan balita. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(2), 71–76.
- Ina, R., Lestari, B., Sutria, E., & Irwan, M. (2021). Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing. *Indonesian Journal of Clinical Nutrition Physician*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.54773/ijcnp.v4i1.54>
- Isgiyanto, A. (2009). *Teknik pengambilan sampel pada penelitian non-eksperimental* (A. Setiawan (ed.)). Mitra Cendekia Press.
- Kebumen, D. K. K. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2022*. 1–49.
- Kemendes RI. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemendes*, 1–150.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2018). Panduan fasilitasi : Konvergensi pencegahan stunting di desa. In *Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Standar alat antropometri dan alat deteksi dini perkembangan anak, Pub. L. No. HK.01.07/MENKES/1340/2022, 1 (2022).
- Kusrini, I., & Laksono, A. D. (2020). Regional disparities of stunted toddler in indonesia. *Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology*, 14(3), 1916–1920. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v14i3.10706>
- Lailiyah, N., Ariestiningsih, E. S., & Supriatiningrum, D. N. (2021). Hubungan pengetahuan Ibu dan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita (2-5 tahun). *Ghidza Media Jurnal*, 3(1), 226.  
<https://doi.org/10.30587/ghidzamediajurnal.v3i1.3086>
- Latifa, S. N. (2018). Kebijakan penanggulangan stunting di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 13(2), 173–179.
- Lunn, P. (2000). The impact of infection and nutrition on gut function and growth in childhood. *National Library of Medicine*, 59(1), 147–154. doi: 10.1017/s0029665100000173
- Machfoedz, I. (2009). *Metodologi penelitian bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran*. Penerbit Fitramaya.

- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. In *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*.
- Margowati, S., & Suharyanti, E. (2020). Mapping Faktor Penyebab Stunting Pada Balita di Desa Suronalan Mapping Faktor. *University Research Colloquium (URECOL)*.
- Marthunus, A. (2015). *Hubungan Tinggi Badan, Umur, dan Berat Badan dengan Panjang Femur*. 1–59.
- Masri, E., Sari, W. K., & Yensasnidar, Y. (2021). Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan dan Konseling Gizi dalam Perbaikan Status Gizi Balita. *JURNAL KESEHATAN PERINTIS (Perintis's Health Journal)*, 7(2), 28–35. <https://doi.org/10.33653/jkp.v7i2.516>
- Nursalam. (2008). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan*. Salemba Medika.
- Pemng Kurai Taji Timur. (2019). *Konvergensi pencegahan stunting di desa (I): Mengenal apa itu stunting?*
- Permatasari, T. A. E. (2021). Pengaruh Pola Asuh Pembrian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 14(2), 3. <https://doi.org/10.24893/jkma.v14i2.527>
- Puskesmas Alian. (2022). *Profil kesehatan 2022 UPTD Puskesmas Alian*.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Rahman, F. D. (2018). Pengaruh pola pemberian makanan terhadap kejadian stunting pada balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Kasiyan, dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember). *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 15–24.
- Rasni, H., Susanto, T., Nur, K. R. M., & Anoeграjekti, N. (2019). Pengembangan budaya masak abereng dalam peningkatan status gizi balita stunting di Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember dengan pendekatan agronursing. *Journal of Community Empowerment for Health*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.42852>
- Ratnawati, M., Probowati, R., Sawitri Prihatini, M., Ningtyas, S. F., & Ulfa, A. F. (2023). Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Health Sains*, 4(2), 104–111. <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i2.801>
- Rokom. (2023). *Cegah stunting pada anak dengan protein hewani*. SehatNegeriku.
- Ruli, D., Azizah, Z., Rohimah, B., Faizin, M., & Novita, D. (2023). Pemberian makanan tambahan modifikasi berbasis kearifan lokal pada balita stunting dan gizi kurang bersama anak PAUD Tunas Pelangi di Balai Desa Bluru Kidul. *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1), 1–6.
- Rusyantia, A. (2018). Hubungan kebiasaan konsumsi ikan dan asupan protein hewani

- dengan kejadian stunting batita di Pulau Pasaran Kotamadya Bandar Lampung. *Jurnal Surya Medika*, 4(1), 67–71. <https://doi.org/10.33084/jsm.v4i1.352>
- Saputri, R. M., & Viridula, E. Y. (2018). Status Gizi Dan Riwayat Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting (Nutrition Status And Extrusive Assembly With Stunting). *Jurnal Darul Azhar*, 6(1), 59–68.
- Sari, H. P., Natalia, I., Sulistyning, A. R., & Farida, F. (2022). Hubungan keragaman asupan protein hewani, pola asuh makan, dan higiene sanitasi rumah dengan kejadian stunting. *Journal of Nutrition College*, 11(1), 18–25. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i1.31960>
- Setiana Andarwulan, Retno Setyo Iswati, Tetty Rihardini, & Diva Tresna Anggraini. (2020). Penerapan teknologi deteksi dini stunting sebagai upaya peningkatan status gizi anak di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Surabaya. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 364–374. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.414>
- Sumantri, A. (2011). *Metodologi penelitian kesehatan*. Kencana Perdana Media Group.
- Supriyanto. (2021). *Angka kasus stunting di Kebumen menurun, penanganan terhambat pandemi*. Suara Merdeka.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik kesehatan*. Penerbit ANDI.
- Symond, D., Purnakarya, I., Rahmy, H. A., Kesehatan, F., & Universitas, M. (2020). Intervensi gizi terintegrasi anak stunting. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(1), 1–9.
- Tanoto Foundation. (2020). *What is stunting and why it matters*.
- Wahyuni, N., Noviasy, R., & Nurrachmawati, A. (2021). Pemberian dan Perilaku Makan Pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Puskesmas Perawatan Mekarsari. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 4(4), 343–354.
- Wasis. (2014). *Pedoman riset praktis untuk profesi perawat*. EGC.
- Zainuddin, Z., & Sulaiman W., S. W. (2022). Pola Dasar Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Mewujudkan Anak Sholeh Perspektif Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 329. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1780>